

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk sektor perekonomian. Perkembangan segi perekonomian di Indonesia saat ini dapat dirasakan dari tumbuh berkembangnya proyek-proyek pembangunan, salah satunya perusahaan konstruksi.

Konstruksi merupakan perusahaan dibidang jasa dengan melakukan kontrak kerja dengan orang atau perusahaan lain untuk memasok barang atau jasa tertentu. Bidang usahanya seperti pembangunan gedung, pembuatan jalan raya, pembangunan instalansi listrik, dan penyediaan ribuan generator. Pada praktiknya, sebuah perusahaan konstruksi tidak dapat menyelesaikan proyek tersebut secara sendirian. Bahkan, apabila nilai proyeknya besar, kontraktor tersebut mencari puluhan atau ratusan kontraktor lain untuk menyelesaikan proyek atau mensubkontraktorkan pekerjaan ke perusahaan lain, contohnya dibidang properti.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat tersebut dapat mendorong para kontraktor untuk saling menonjolkan dan mencari terobosan serta penemuan baru yang bertujuan untuk memberikan hasil dan inovasinya sebaik mungkin kepada konsumen sehingga mampu menguasai pangsa pasar.

Bidang usaha konstruksi menjadi bidang usaha yang ikut merasakan perkembangan teknologi. Proyek konstruksi memiliki jenis pekerjaan yang beragam dan membutuhkan waktu serta biaya yang besar. Oleh karena itu, diperlukan komunikasi dan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan proyek konstruksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Saat ini, pemerintah juga membutuhkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi dalam membantu kemajuan industry konstruksi di Indonesia. Hal ini dapat mendorong banyak perusahaan berlomba-lomba dalam membuat usaha dibidang jasa konstruksi, sehingga setiap perusahaan harus memiliki strategi dan meningkatkan kapabilitas dalam menjalankan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Sebagaimana dikutip dari Widjajanto (2008), bahwa sistem merupakan suatu sistem yang memiliki tiga tahapan, yaitu *input*, proses, dan *output*. Oleh karena itu, untuk menjaga eksistensinya suatu perusahaan harus memiliki sistem yang baik, salah satunya dengan penerapan sistem akuntansi yang baik dan terintegrasi. Sistem akuntansi merupakan organisasi formular, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan (Mulyadi, 2006).

Menurut pendapat Baridwan (2012), "Sistem akuntansi penjualan adalah prosedur penjualan yang merupakan urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan), dan pencatatan penjualan". Dalam sistem akuntansi penjualan, terdapat unsur-unsur sistem penjualan yang saling bekerja sama meliputi kebijakan penjualan, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, serta pengendalian internal yang mengatur kegiatan penjualan. Sistem akuntansi penjualan dikatakan baik apabila diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang baik. Sistem pengendalian internal yang baik memiliki unsur, yaitu melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab, terdapat sistem otorisasi yang tepat, penempatan karyawan

yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya, serta terdapat dokumen dan catatan yang menunjang pada setiap transaksi.

PT Modern Surya Jaya merupakan salah satu perusahaan jasa dibidang konstruksi di Indonesia. Perusahaan ini melakukan kegiatan penjualan jasa konstruksi yang bergerak dibidang *Civil Engineering and General Contractors*. Perusahaan ini melakukan kegiatan umumnya dalam bidang proyek perkeretaapian, pembangunan di laut, proyek jalan raya, proyek telekomunikasi, proyek kelistrikan, proyek irigasi, dan konstruksi bangunan lainnya. Sistem penjualan PT Modern Surya Jaya menggunakan kebijakan penunjukkan secara langsung serta pencatatan dokumen yang catatannya masih menggunakan pencatatan secara manual, namun saat ini dalam proses pembaharuan ke sistem aplikasi *Bee Accounting Software*. Sistem pengendalian internal pada perusahaan ini belum berjalan dengan baik, karena dalam kegiatan penjualannya masih terdapat penempatan karyawan yang belum sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Hal tersebut yang menarik untuk ditelusuri untuk mengetahui bagaimana sistem penjualan serta sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Modern Surya Jaya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas sistem akuntansi penjualan jasa konstruksi yang ada di PT Modern Surya Jaya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **“Sistem Akuntansi Penjualan atas Jasa Konstruksi pada PT Modern Surya Jaya”**.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis ingin merumuskan masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya?
2. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya?
3. Bagaimana prosedur dan bagan alir dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penulis memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya.
2. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya.
3. Menguraikan prosedur dan bagan alir dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya.
4. Menguraikan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan tugas akhir yang hendak dicapai, maka tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulisan tugas akhir ini diharapkan sebagai bahan masukan sehingga dapat menambah ilmu penerahuan, wawasan dan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan sehingga dapat menjelaskan antara teori dengan praktik kerja lapangan khususnya mengenai sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi pada PT Modern Surya Jaya.
2. Bagi Pembaca
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai acuan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa mengenai materi sistem penjualan akuntansi.
3. Bagi PT Modern Surya Jaya
Diharapkan dari hasil penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang akan membantu perusahaan sebagai bahan evaluasi dan mengoptimalkan kinerja perusahaan baik dalam perbaikan ataupun peningkatan yang lebih baik di masa yang akan datang dalam kaitannya dengan sistem akuntansi penjualan atas jasa konstruksi.
4. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Sebagai bahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor serta menambah informasi mengenai sistem akuntansi penjualan.